

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD BULELENG TAHUN 2024

Oleh

Ida Bagus Wemanu Ngaling, NIM 2118011044

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik dan lingkungan yang signifikan dalam perkembangannya. Risiko diabetes melitus tipe 2 (DMT2) meningkat seiring pertambahan usia, dipengaruhi oleh faktor usia dan hormonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat stres dan kualitas hidup pada pasien usia lanjut yang menderita DMT2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dengan subjek penelitian berupa pasien lansia penderita DMT2 yang mendapatkan perawatan di Poli Interna dan Geriatri Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng. Terdapat 97 subjek yang memenuhi kriteria, terbagi menjadi 51 laki-laki dan 46 perempuan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat stres yang diukur dengan menggunakan kuesioner *Depression, Anxiety, and Stress Scale 42* (DASS-42). Sementara itu, variabel dependen adalah kualitas hidup yang diukur melalui *The World Health Organization Quality Of Life* (WHOQOL-BREF). Kedua variabel tersebut diuji menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat stres dan kualitas hidup ($p < 0,01$) dengan korelasi negatif yang kuat ($r = -0,631$).

Kata Kunci: Tingkat Stres, Kualitas Hidup, Lansia, DM

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD BULELENG TAHUN 2024

By

Ida Bagus Wemanu Ngaling, NIM 2118011044

Departement of Medicine

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) is a disease that is influenced by various factors, including genetic and environmental factors that are significant in its development. The risk of type 2 diabetes mellitus (T2DM) increases with age, influenced by age and hormonal factors. This study aims to examine the relationship between stress levels and quality of life in elderly patients with T2DM. The study was conducted using a cross-sectional approach, with research subjects being elderly patients with T2DM who received treatment at the Internal and Geriatric Polyclinics of the Buleleng Regional General Hospital. There were 97 subjects who met the criteria, divided into 51 males and 46 females. Woman. The independent variable in this study was the stress level which was measured using the Depression, Anxiety, and Stress Scale 42 (DASS-42) questionnaire. .Meanwhile, The dependent variable is quality of life as measured by The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF). Both variables were tested using the test *Spearman*. The results of the study showed a significant relationship between stress levels and quality of life ($p < 0.01$) with a strong negative correlation ($r = -0.631$).

Keywords: Stress Level, Quality of Life, Elderly, DMT2